BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena sosial dalam konteks yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi(Putri Jannati, 2023).

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penerapan pendidikan karakter dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi secara apa adanya tanpa adanya intervensi dari peneliti(Doyle et al., 2020).

Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian terletak pada proses penerapan pendidikan karakter yang dilakukan guru dalam membentuk nilai agama dan moral anak usia dini. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan di sekolah, seperti kegiatan berdoa, mengucapkan salam, disiplin, berkata sopan, dan menghormati guru maupun teman. Selain itu, pendekatan ini membantu peneliti memahami perilaku anak serta menganalisis bagaimana penerapan pendidikan karakter dapat membantu perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar(RAIHANA, 2022).

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Khairani Aceh Besar yang beralamat di lubok bate, kecamatan. Ingin jaya Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Penelitian dilakukan pada anak usia 4-5 tahun dengan fokus pada penerapan pendidikan karakter dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Peneliti memilih TK Khairani Aceh Besar sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal masih ditemukan beberapa anak yang belum menunjukkan perkembangan nilai agama dan moral secara optimal (Hair dkk,. 2021).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Anak yang menjadi subjek penelitian berjumlah 27 anak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pemilihan subjek penelitian dilakukan karena anak usia 4-5 tahun merupakan masa perkembangan penting dalam pembentukan nilai agama dan moral melalui penerapan pendidikan karakter (Ghozali, 2021).

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Khairani lubok bate, kecamatan. Ingin jaya, kabupaten aceh besar.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 17-18 juni 2026

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara mengenai penerapan pendidikan karakter dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Data primer diperoleh dari guru dan anak usia 4-5 tahun yang menjadi subjek penelitian (Ashoer, 2021).

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung kepada guru serta anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar. Melalui observasi, peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembiasaan pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah, seperti kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan dan membalas salam, berkata sopan, disiplin dalam mengikuti kegiatan, serta sikap menghormati guru dan teman. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari anak di lingkungan sekolah (Zhen, 2021).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan meliputi profil sekolah, data jumlah anak, struktur organisasi sekolah, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berhubungan dengan penerapan pendidikan karakter di TK Khairani Aceh Besar. Dokumentasi tersebut digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara (Chernev, 2022).

3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan memperoleh informasi secara mendalam, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alamiah melalui berbagai teknik sehingga peneliti dapat memahami fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan (Chernev, 2022). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut

digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan pendidikan karakter dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar.

1. Observasi (*Observation)*

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan perilaku anak di lingkungan sekolah. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, seperti kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan dan membalas salam, disiplin mengikuti kegiatan, berkata sopan, serta sikap menghormati guru dan teman. Observasi dilakukan secara partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian dan mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa terlibat langsung dalam aktivitas tersebut. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan pendidikan karakter dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar (Chernev, 2022).

Tabel 3.1 Observasi Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Perkembangan Nilai Agama dan akhlak mulia Anak Usia 4-5 Tahun

No	Aspek yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenal ajaran agama yang dianut				
2	Mempraktikkan ibadah sesuai agama/kepercayaannya				
3	Menunjukkan sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari				
4	Menunjukkan sikap kejujuran dalam kehidupan sehari-hari				
5	Menunjukkan sikap keadilan dalam kehidupan sehari-hari				
6	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam berinteraksi dengan sesama dengan bimbingan orang dewasa				
7	Mengenal konsep hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan sesama manusia				
8	Mengenal lingkungan sekitarnya				

Sumber : Permendikdasmen No 10 Tahun 2025

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan

jawaban secara lebih luas sesuai kondisi yang terjadi di lapangan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas di TK Khairani Aceh Besar (Sekaran dan Bougie, 2020).

Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai:

a. Bentuk penerapan pendidikan karakter pada anak usia 4-5 tahun.
b. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak.

No	Variabel/Fokus Penelitian	Kisi-Kisi Wawancara
1	Pendidikan Karakter	1. Peran guru dalam mengenalkan ajaran agama kepada anak
		2. Pembiasaan ibadah sesuai agama/kepercayaan anak
		3. Strategi guru menanamkan sikap kasih sayang
		4. Strategi guru menanamkan sikap kejujuran
		5. Strategi guru menanamkan sikap keadilan
		6. Pembiasaan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan sesama
		7. Upaya guru mengenalkan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa
		8. Upaya guru mengenalkan hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar
2	Nilai Agama dan Akhlak Mulia Anak	1. Kemampuan anak mengenal ajaran agama yang dianut
		2. Kemampuan anak mempraktikkan ibadah sesuai agama/kepercayaannya
		3. Perilaku kasih sayang anak dalam kehidupan sehari-hari
		4. Perilaku kejujuran anak dalam kehidupan sehari-hari
		5. Perilaku keadilan anak dalam kehidupan sehari-hari
		6. Sikap tanggung jawab anak dalam berinteraksi dengan sesama
		7. Pemahaman anak tentang hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa
		8. Pemahaman anak tentang hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar

Sumber: berdasarkan Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025

Berdasarkan variabel diatas dan kisi-kisi wawancara diatas, maka dapat disusun daftar wawancara sebagai berikut:

No	Variabel/Fokus Penelitian	Pertanyaan Wawancara
1	Pendidikan Karakter	1. Bagaimana guru mengenalkan ajaran agama kepada anak usia 4-5 tahun?
		2. Bagaimana guru membiasakan anak melaksanakan ibadah sesuai agama/kepercayaannya?
		3. Bagaimana guru menanamkan sikap kasih sayang kepada anak?
		4. Bagaimana guru menanamkan sikap kejujuran dalam kegiatan sehari-hari?
		5. Bagaimana guru menanamkan sikap keadilan kepada anak saat berinteraksi dengan teman?
		6. Bagaimana guru membiasakan sikap tanggung jawab dalam berinteraksi dengan sesama?
		7. Bagaimana guru mengenalkan hubungan anak dengan Tuhan Yang Maha Esa?
		8. Bagaimana guru mengenalkan hubungan anak dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar?
		9. Apa saja faktor yang mendukung penerapan pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 4–5 tahun?
		10. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 4–5 tahun, serta bagaimana upaya mengatasinya?
2	Nilai Agama dan Akhlak Mulia Anak	1. Bagaimana kemampuan anak mengenal ajaran agama yang dianutnya?
		2. Bagaimana kemampuan anak mempraktikkan ibadah sesuai agama/kepercayaannya?
		3. Bagaimana perilaku kasih sayang anak terhadap teman dan guru?
		4. Bagaimana perilaku kejujuran anak dalam kegiatan sehari-hari?
		5. Bagaimana perilaku keadilan anak saat bermain dan berinteraksi dengan teman?
		6. Bagaimana sikap tanggung jawab anak dalam berinteraksi dengan sesama?
		7. Bagaimana pemahaman anak mengenai hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa?
		8. Bagaimana pemahaman anak mengenai hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar?

Sumber : berdasarkan (permendikdasmen, 2025).

Pedoman wawancara guru

A. Rumusan masalah 1

Bagaimana penerapan pendidikan karakter pada anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar?

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pengenalan ajaran agama	Bagaimana guru mengenalkan ajaran kepada anak usia 4-5 tahun?
2	Pembiasaan ibadah	Bagaimana guru membiasakan anak melaksanakan ibadah sesuai agama/kepercayaannya?
3	Hubungan dengan tuhan	Bagaimana guru mengenalkan hubungan anak dengan Tuhan Yang Maha Esa?
4	Hubungan dengan sesama	Bagaimana guru mengenalkan hubungan anak dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar?

Sumber: disusun berdasarkan permendikdasmen nomor 10 tahun 2025.

B. Rumusan masalah 2

Bagaimana peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak usia dini di TK Khairani Aceh Besar?

No	Indikator	Pertanyaan
1	Penanaman kasih sayang	Bagaimana guru menanamkan sikap kasih sayang kepada anak?
2	Penanaman kejujuran	Bagaimana guru menanamkan sikap kejujuran dalam kegiatan sehari-hari?
3	Penaman keadilan	Bagaimana guru menanamkan sikap keadilan kepada anak saat berinteraksi dengan teman?
4	Penanaman tanggung jawab	Bagaimana guru membiasakan sikap tanggung jawab dalam berinteraksi dengan sesama?

Sumber: Disusun berdasarkan permendikdasmen nomor 10 tahun 2025.

C. Rumusan masalah 3

Faktor apa saja yang mendudkung dan menghambat penerapan pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di tk khairani aceh besar?

No	Indikator	Pertanyaan
1	1. Pembiasaan di sekolah dan kerja sama guru. 2. Dukungan orang tua dan lingkungan sekolah.	Apa saja faktor yang mendukung penerapan pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun?
2	1. Hambatan yang berasal dari anak, keluarga, dan lingkungan. 2. Upaya guru dalam mengatasi hambatan penerapan pendidikan karakter.	Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan karakter terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun, serta bagaimana upaya mengatasinya?

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis maupun data visual yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

a. Profil TK Khairani Aceh Besar.
b. Data jumlah anak usia 4-5 tahun.
c. Foto kegiatan pembelajaran dan pembiasaan pendidikan karakter.
d. Modul ajar

Data dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan pendukung hasil observasi dan wawancara sehingga data penelitian menjadi lebih kuat dan akurat.

3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Uji keabsahan data diperlukan agar data yang diperoleh tidak hanya berdasarkan pendapat peneliti, tetapi juga didukung oleh fakta dan informasi yang akurat(Putri Jannati, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil penelitian sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Untuk memperoleh data yang kredibel, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. **Triangulasi Data**

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara ini, data yang diperoleh dapat saling melengkapi sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih akurat.

b. **Peningkatan Ketekunan**

Peneliti melakukan pengamatan secara berulang dan lebih mendalam terhadap kegiatan pendidikan karakter di TK Khairani Aceh Besar, seperti kegiatan berdoa, mengucapkan salam, disiplin, dan sikap sopan santun anak dalam kegiatan sehari-hari.

c. **Member *Check***

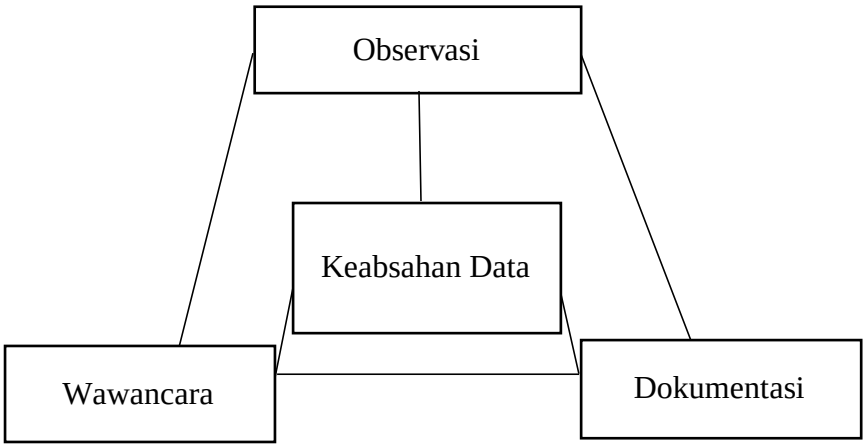
Member *check* dilakukan dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan temuan penelitian kepada informan, yaitu guru di TK Khairani Aceh Besar, agar data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang dimaksud oleh informan.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami dan dijadikan referensi pada penelitian lain yang memiliki kondisi serupa. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan secara rinci mengenai lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan hasil penelitian sehingga pembaca dapat memahami proses penelitian yang dilakukan(Doyle et al., 2020).

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi proses penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini, seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis mulai dari tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Selain itu, peneliti juga menyimpan dokumen dan catatan penelitian sebagai bukti bahwa penelitian dilakukan sesuai prosedur penelitian kualitatif(Doyle et al., 2020).



Gambar 3.1 Tringulasi Data Kualitatif

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam penelitian kualitatif untuk menafsirkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi(Suryana, 2022). Proses analisis ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang sesuai dengan fokus

penelitian, yaitu penerapan pendidikan karakter dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di TK Khairani Aceh Besar.

Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang dianggap penting dikelompokkan berdasarkan tema tertentu, seperti kegiatan pembiasaan berdoa, mengucapkan salam, disiplin, berkata sopan, serta sikap menghormati guru dan teman. Melalui reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya(Fauzan & Listianingsih, 2021).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk uraian naratif agar informasi yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis. Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data membantu peneliti memahami hubungan antar data yang diperoleh di lapangan, seperti bentuk penerapan pendidikan karakter yang dilakukan guru, perkembangan nilai agama dan moral anak, serta hambatan yang dihadapi dalam proses pembiasaan karakter di sekolah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan dan dianalisis selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan verifikasi data dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya(Susetya, 2022).